

ABSTRAK

Diabetes melitus adalah penyakit metabolik yang ditandai dengan tingginya kadar glukosa darah (hiperglikemia) yang disebabkan oleh kurangnya sekresi insulin, penurunan aktivitas insulin, ataupun keduanya. Pasien diabetes melitus memerlukan pemeriksaan glukosa darah untuk pengendalian kadar glukosa darah dan mencegah hiperglikemia. Salah satu cara untuk mencegah terjadinya komplikasi adalah dengan mengontrol kadar glukosa darah. Pasien diabetes melitus yang memiliki kadar gula darah yang tinggi atau hiperglikemia dapat menyebabkan dinding pembuluh darah menjadi rusak dan rapuh sehingga dapat menyebabkan cedera dan kerusakan pada ginjal. Pemeriksaan kadar kreatinin dalam darah merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk menilai adanya kelainan pada ginjal, yang merupakan suatu komplikasi penyakit pada pasien diabetes melitus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kadar kreatinin pada pasien diabetes melitus dengan kadar HbA1c di RSUD Jombang tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif yang melibatkan 61 sampel pasien. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini sebanyak 18 pasien (43,9%) memiliki kadar kreatinin tinggi pada pasien dengan kadar HbA1c tidak terkontrol dan sebanyak 5 pasien (12,2%) memiliki kadar kreatinin rendah. Kadar kreatinin tinggi paling banyak ditemukan pada jenis kelamin perempuan sebanyak 19 pasien (46,4%), 11 pasien (55%) dengan jenis kelamin laki-laki. Distribusi rentang usia 60-74 tahun memiliki jumlah kadar kreatinin yang tinggi yaitu sebanyak 14 pasien (48,3%).

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Kreatinin, Pemeriksaan Ginjal